

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bisnis era yang semakin kompleks juga dinamis, perusahaan menghadapi tantangan besar dalam menjaga integritas laporan keuangan. Menurut (Wilantari & Ariyanto, 2023), kecurangan laporan keuangan menjadi ancaman utama yang dapat merusak reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Kecurangan ini berisiko menimbulkan dampak luas, termasuk risiko hukum, penurunan nilai saham, serta kerugian finansial signifikan yang mengancam operasional perusahaan (Aulia & Helmayunita, 2019).

Tindakan kecurangan dapat berdampak besar bagi perusahaan. Salah satu contohnya terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) pernah terlibat kasus dugaan korupsi dalam pengajuan dan penggunaan kartu kredit, yang menyebabkan kerugian lebih dari Rp5 miliar. Tersangka “FRW” dan “HS” memalsukan identitas nasabah untuk membuka rekening. HS mengirim Rp500 juta guna mendaftar sebagai pengguna *Infinite Credit Card* dan *BRI Priority*. Tindakan ilegal ini berlangsung sejak 2020, menyebabkan kerugian sebesar Rp5.103.862.783 bagi BRI dalam kurun waktu satu tahun.

Kasus kecurangan lainnya juga terjadi di perusahaan pembiayaan. Pada Mei 2018, PT Sunprima Nusantara Finance menarik perhatian OJK setelah gagal membayar bunga MTN pada 14 Mei 2018 sebanyak Rp6,75 miliar. OJK kemudian membekukan kegiatan usaha SNP melalui Surat No. S-247/NB.2/2018. Diduga, perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan yang akurat, menyebabkan SNP pemeringkat dan auditor tidak memberikan peringatan sebelum gagal bayar terjadi.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa kecurangan terjadi akibat tindakan pihak internal perusahaan. Pada kasus pertama, Bank BRI mengalami kerugian akibat penipuan dan korupsi oleh karyawan sendiri. Sementara itu, pada kasus kedua, SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak akurat, menyebabkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membekukan kegiatannya. Kedua kasus ini menegaskan bahwa faktor internal perusahaan berperan besar dalam terjadinya kecurangan yang berdampak serius pada keberlangsungan usaha.

Salah satu langkah mencegah kecurangan dalam laporan keuangan adalah menerapkan strategi pencegahan. Menurut (Pitriani & Dewi, 2023), pencegahan bertujuan mengidentifikasi tanda awal kecurangan dan membatasi ruang gerak pelaku. (Herlita & Bayunitri, 2021) menyebutkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat mencegah kecurangan. Pengendalian ini mencakup sistem dan prosedur manajemen. Faktor pemicu kecurangan

meliputi lemahnya pengendalian, perilaku tidak jujur pegawai, serta kurangnya kredibilitas dan pola manajemen (Armelia & Wahyuni, 2020).

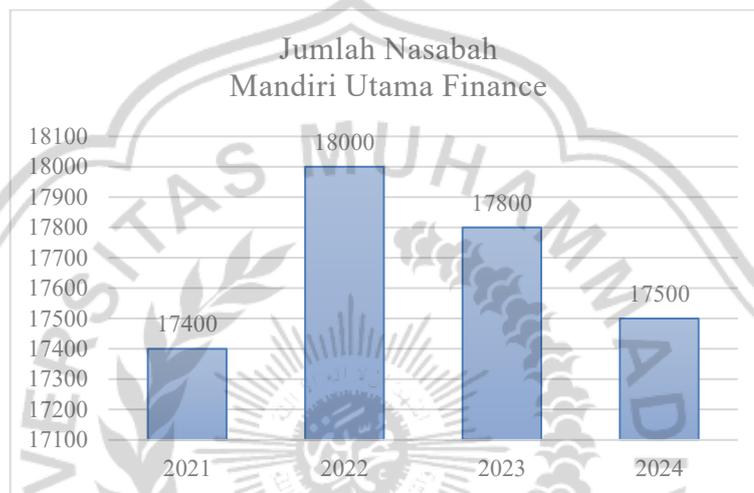
Sistem pengendalian internal yang kuat sangat penting dalam manajemen risiko perusahaan. Menurut (Loho, 2020), penipuan terjadi karena adanya peluang, baik besar maupun kecil. Pengendalian internal berfungsi memastikan akuratnya laporan keuangan, melindungi aset, dan mencegah kecurangan. Namun, karena volume data dan transaksi semakin kompleks, metode lama sering kurang efektif. Penelitian yang dilakukan oleh (Gochhait et al., 2024) menemukan bahwa *Artificial Intelligence* dapat mengurangi risiko kecurangan laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memanfaatkan teknologi untuk memperkuat pengendalian internal.

Kompleksitas transaksi yang meningkat menuntut transparansi lebih tinggi, namun banyak perusahaan masih mengandalkan metode tradisional yang kurang efektif (Putri Afrilia Nurrochmah et al., 2024). Sistem pengendalian internal berbasis *Artificial Intelligence (AI)* adalah bentuk pengendalian yang mengintegrasikan teknologi cerdas ke dalam proses pengawasan dan pengendalian keuangan perusahaan. Sistem ini bekerja dengan memanfaatkan algoritma machine learning, big data, dan otomatisasi analitik untuk mendeteksi anomali, mengenali pola transaksi yang tidak biasa, dan memberikan peringatan dini terhadap potensi kecurangan.

AI mampu melakukan pemantauan transaksi dalam jumlah besar secara real-time, mengurangi ketergantungan pada proses manual, serta meningkatkan akurasi dan efisiensi sistem pengendalian (Gochhait et al., 2024). Misalnya, *AI* dapat digunakan untuk menganalisis catatan keuangan secara otomatis, mengevaluasi kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan menilai risiko secara berkelanjutan berdasarkan data historis. Dengan demikian, pengendalian internal berbasis *AI* menjadi solusi inovatif dalam menghadapi kompleksitas dan dinamika aktivitas bisnis modern.

Selain itu audit internal juga berperan penting dalam mencegah kecurangan laporan keuangan dengan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta memastikan kebijakan dan prosedur berjalan sesuai standar (Mahendra et al., 2021). Fungsi audit tidak hanya memeriksa transaksi keuangan, tetapi juga menilai kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi operasional, dan mitigasi risiko. Independensi dan objektivitas auditor memperkuat perannya dalam mendeteksi kecurangan, memungkinkan penilaian yang jujur dan transparan terhadap kondisi keuangan Perusahaan (Mahendra et al., 2021).

Dengan menerapkan sistem pengendalian internal berbasis AI dan audit internal, PT Mandiri Utama Finance Jember dapat lebih efektif mengidentifikasi potensi fraud sebelum berkembang menjadi masalah besar. Perusahaan pembiayaan seperti PT Mandiri Utama Finance memiliki intensitas transaksi yang tinggi dengan cakupan luas. Sebagai perusahaan pembiayaan, PT Mandiri Utama Finance menangani banyak transaksi, sebagaimana ditunjukkan dalam diagram berikut yang mencantumkan jumlah nasabah dari tahun 2021 hingga 2024.



Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Nasabah MUF Jember

Sampai saat ini, jumlah nasabah PT Mandiri Utama Finance mencapai 17.500 orang, angka yang cukup besar dan berpengaruh pada volume transaksi. Dengan jumlah tersebut, potensi kecurangan dapat terjadi. Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk menjaga integritas laporan keuangan dan mencegah fraud. Selain itu, keberadaan audit internal di perusahaan membantu meminimalkan risiko kecurangan, memastikan transaksi berjalan transparan dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. (Rahman, 2020) menemukan bahwa pengendalian internal dan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Pengendalian dan audit yang efektif menurunkan tingkat kecurangan. Namun, (Aulia & Helmayunita, 2019) menemukan bahwa variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Penyebabnya meliputi kelalaian, kurangnya perhatian, dan pelaksanaan tugas yang tidak optimal oleh pejabat yang bertanggung jawab. Dan penelitian oleh (Akhtar et al., 2022) menyatakan audit internal berpengaruh tidak signifikan terhadap pendeteksian kecurangan

karena perusahaan belum menjalankan pemeriksaan rutin untuk mendeteksi kecurangan dan hanya memberikan rekomendasi perbaikan guna meminimalkan kesalahan dalam pembukuan atau pencatatan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengujian empiris terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang menggunakan teknologi *AI* dalam mencegah kecurangan laporan keuangan, khususnya di sektor pembiayaan yang memiliki intensitas transaksi tinggi. Selain itu, objek penelitian yaitu PT Mandiri Utama Finance Jember, merupakan perusahaan yang belum banyak diteliti, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur akuntansi dan teknologi serta menjawab kesenjangan penelitian yang selama ini masih berfokus pada pendekatan konvensional.

Berdasarkan penjelasan dan uraian mengenai latar belakang, fenomena, perbedaan hasil penelitian sebelumnya, dan *gap research*, sehingga dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam. Penelitian ini mengkaji penerapan sistem pengendalian internal berbasis *AI* dan audit internal di PT Mandiri Utama Finance Jember, yang belum banyak diteliti. Berbeda dari studi sebelumnya, penelitian ini menggunakan sampel dan lokasi berbeda serta fokus pada sektor pembiayaan, yang memiliki tantangan unik terkait kecurangan laporan keuangan. PT Mandiri Utama Finance Jember dipilih karena tingginya intensitas transaksi dan penerapan *AI* dalam pengendalian internal. Oleh karena itu, penelitian ini mengusung judul “**Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Berbasis Artificial Intelligence Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada PT Mandiri Utama Finance Jember)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Pengendalian Internal berbasis *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan pada PT Mandiri Utama Finance Jember?
2. Apakah Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan pada PT Mandiri Utama Finance Jember?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian dan mempermudah analisis, penting untuk membatasi masalah agar tidak terjadi perluasan ruang lingkup penelitian. Fokus penelitian ini adalah pada

pencegahan kecurangan laporan keuangan yang dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal berbasis *Artificial Intelligence* dan audit internal, khususnya pada PT Mandiri Utama Finance yang beroperasi di Kota Jember. Penelitian ini akan menggunakan data yang diperoleh langsung dari PT Mandiri Utama Finance Jember selama periode tahun 2025.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal berbasis *Artificial Intelligence* terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan pada PT Mandiri Utama Finance Jember
2. Untuk menganalisis pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan pada PT Mandiri Utama Finance Jember

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai sistem pengendalian internal dengan menambahkan perspektif baru tentang penerapan kecerdasan buatan dalam pengendalian internal. Serta juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme pencegahan kecurangan laporan keuangan, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi modern seperti AI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk belajar menerapkan teknologi modern di bidang akuntansi, mengasah kemampuan, dan membangun pengalaman penelitian yang berguna untuk karir masa depan.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Jember

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi yang berguna bagi peneliti di masa depan yang menjelajahi topik serupa.

c. Bagi PT Mandiri Utama Finance Jember

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan bagi manajemen PT Mandiri Utama Finance dalam meningkatkan sistem pengendalian internal mereka, guna mencegah kecurangan dalam laporan keuangan serta memperbaiki pengelolaannya di masa yang akan datang.

d. Bagi Perusahaan atau Lembaga Lain

Penelitian ini berkontribusi mengembangkan teori akuntansi dengan mengintegrasikan kecerdasan buatan dalam sistem pengendalian internal, menghasilkan model konseptual baru tentang pencegahan kecurangan laporan keuangan

